

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA
KELAS V DI SD AL-WASHLIYAH PERCUT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

EVA DAMAILIA

NPM.1802090127



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 20 September 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Eva Damailia
NPM : 1802090127
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V di SD Al-Washliyah Percut

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

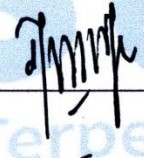



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.
2. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.
3. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Eva Damailia
N.P.M : 1802090127
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V di SD Al-Washliyah Percut

Sudah layak disidangkan.

Medan, 10 September 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing



Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

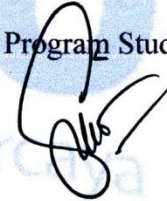
Diketahui oleh:

Dekan



Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Eva Damailia, 1802090127. “Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Di siswa Kelas V di SD Al-Washliyah Percut”. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keterampilan berpikir kritis siswa, siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran., dan kurang tepatnya guru dalam menerapkan model pembelajaran yang dapat melatih keterampilan berpikir kritis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan berpikir kritis siswa. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasinya adalah siswa kelas 5 SD Al-Washliyah Percut yang terdiri dari satu kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan sampel jenuh. Variabel bebas adalah model pembelajaran *Project Based Learning*, variabel terikat adalah keterampilan berpikir kritis siswa. Pengujian hipotesis menggunakan *Paired sampel T-Test* yang didahului dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari penelitian ini menggunakan uji hipotesis mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,001. Berarti $0,001 < 0,05$, maka H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V di SD Al-Washliyah Percut”.

Kata kunci: Model *Project Based Learning*, Keterampilan Berpikir Kritis

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Di siswa Kelas V di SD Al-Washliyah Percut”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program strata-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak dan restu orang tua. Karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd.,M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu **Suci Perwita Sari S.Pd.,M.Pd.** selaku Pimpinan/Kepala Prodi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Indah Pratiwi, S.Pd, M.Pd.** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan dalam perkuliahan sampai peneliti selesai dalam penelitian ini.
8. Ibu **Asmawati S.Pd.** selaku Kepala Sekolah Sd Al-Washliyah Percut.
9. Seluruh guru Sd Al-Washliyah Percut.
10. Penghargaan dan Terimakasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda tercinta **Misiadi** dan ibunda tercinta **Partiyem** yang telah membesarkan, berjuang, memotivasi, mendukung, menasehati, dan membuat peneliti tersenyum dengan perjuangannya sehingga peneliti semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada saudara-saudara yang peneliti sayangi, **Mega Dwi Lestari** dan **Tiara Ayu Wardani** atas dukungan dan semangat yang diberikan.
12. Terimakasih kepada sahabat peneliti **Indira Yolanda, SellaDwi Pratiwi, Dinda Hulzanah, Fransisca Dewi, Febri Adelia, Dwi Purnamaningsih, Riza Ade Arista, Rika Oktaviani, Bella Sahara, dan Ade Indra Ramadani** yang membuat peneliti semangat dan ceria dalam penelitian ini.

13. Terimakasih kepada teman-teman PGSD kelas C Stambuk 2018 yang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar S.Pd.
14. Terimakasih kepada teman-teman lainnya yang tidak dapat peneliti ucapkan satu persatu.

Medan, 9 September 2022

Eva Damailia
180200127

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
1. Secara Teoritis.....	8
2. Secara Praktis	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	11
A. Kerangka Teoritis.....	11
1. Model Pembelajaran.....	11
a. Pengertian Model Pembelajaran	11
b. Peran Model Pembelajaran	12
c. Prinsip Model Pembelajaran	13

2. Model <i>Project Based Learning</i>	15
a. Pengertian Model <i>Project Based Learning</i>	15
b. Tujuan Model <i>Project Based Learning</i>	17
c. Karakteristik Model <i>Project Based Learning</i>	17
d. Prinsip Model <i>Project Based Learning</i>	18
e. Tahapan Model <i>Project based Learning</i>	19
f. Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Project Based Learning</i>	20
3. Keterampilan Abad ke-21	21
4. Berpikir Kritis	23
a. Pengertian Berpikir Kritis	23
b. Faktor Berpikir Kritis.....	24
c. Indikator Berpikir Kritis.....	25
B. Kerangka Konseptual	27
C. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
1. Lokasi Penelitian.....	31
2. Waktu Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel.....	32
C. Variabel Penelitian	33

D. Desain Penelitian.....	33
E. Definisi Operasional Penelitian.....	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
1. Uji Validitas	36
2. Uji Reliabilitas	37
G. Analisis Data	38
1. Uji Hipotesis.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	40
1. Uji Validitas	41
2. Uji Reliabilitas	42
3. Hasil Pegumpulan Data.....	42
B. Uji Hipotesis.....	43
C. Hasil Pembahasan	44
D. Keterbatasan Penelitian	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Observasi Awal Nilai Rata-rata Keterampilan Siswa/I Kelas V SD Al-Washliyah.....	3
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	31
Table 3.2 Kisi-kisi Instrumen Soal	35
Tabel 4.1 Hasil Validitas.....	42
Tabel 4.2 Hasil Reliabilitas	42
Tabel 4.3 Data Penelitian (Pretest dan Posttest)	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>21st Century Education (Metacognition)</i>	22
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	29
Gambar 3.1 Poster.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	51
Lampiran 2 RPP	58
Lampiran 3 Instrumen Penelitian (Tes).....	62
Lampiran 4 Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siswa.....	63
Lampiran 5 Data Penelitian.....	70
Lampiran 6 Uji Validitas.....	71
Lampiran 7 Uji Reliabilitas.....	72
Lampiran 8 Uji Hipotesis	73
Lampiran 9 Dokumentasi.....	74
Lampiran 10 Form K1	75
Lampiran 11 Form K2.....	76
Lampiran 12 Form K3.....	77
Lampiran 13 Surat Pengantar Riset.....	78
Lampiran 14 Surat Balasan Riset.....	79
Lampiran 15 Surat Perubahan Judul	80
Lampiran 16 Turnitin	81
Lampiran 17 Pernyataan Keaslian Skripsi	82
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memberikan kemungkinan pada siswa untuk memperoleh kesempatan, harapan, dan pengetahuan agar dapat hidup secara lebih baik. Besarnya kesempatan dan harapan sangat bergantung pada kualitas pendidikan yang ditempuh. Pendidikan juga dapat menjadi kekuatan untuk melakukan perubahan agar sebuah kondisi menjadi lebih baik. Menurut Sani (2019:1) pendidikan yang berkualitas tentunya melibatkan siswa untuk aktif dalam belajar dan mengarahkan terbentuknya nilai-nilai yang dibutuhkan oleh siswa dalam menempuh kehidupan. Selain itu, siswa juga harus dibekali dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang memadai untuk menghadapi tantangan dimasa yang akan datang.

Berikut beberapa keterampilan yang perlu dimiliki oleh siswa menurut SCANS dalam Sani (2019:9) adalah 1) keterampilan dasar, diantaranya membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, berhitung dasar; 2) keterampilan berpikir, diantaranya berpikir kreatif, menyelesaikan masalah, membuat keputusan, melihat gambaran ide, mengetahui bagaimana belajar, menalar; 3) keterampilan kepribadian, yaitu bertanggung jawab, percaya diri, bersikap sosial, manajemen diri, integritas/kejujuran, 4) keterampilan mengelola diantaranya adalah mengidentifikasi, mengelola, dan mengalokasikan; 5) keterampilan interpersonal diantaranya adalah berpartisipasi, saling berbagi pengetahuan dan keterampilan, latihan memimpin, melakukan negosiasi, bekerja dalam keragaman; 6)

keterampilan memperoleh dan menggunakan informasi; 7) keterampilan memahami sistem, dan; 8) keterampilan dalam menguasai dan menggunakan teknologi.

Dari beberapa keterampilan di atas dapat mengarah pada kemampuan berpikir siswa. Kemampuan berpikir yang diarahkan melalui pembelajaran di sekolah dasar adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi. Salah satu kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*) adalah kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*). Menurut Yaumi dalam Wijayanti (2015), berpikir kritis merupakan kemampuan kognitif dalam pengambilan kesimpulan berdasarkan alasan logis dan bukti empiris. Kemudian, menurut Susanti (2019:55), kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan menganalisis berdasarkan penalaran logis.

Pada prinsipnya, orang yang mampu berpikir kritis adalah orang yang tidak begitu saja menerima atau menolak sesuatu, mereka akan mencermati, menganalisis dan mengevaluasi sebelum menentukan apakah mereka menerima atau menolak informasi. Dari berbagai pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan setiap orang dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan (kesimpulan) dari berbagai aspek dan sudut pandang. Kemampuan berpikir kritis adalah modal intelektual yang penting dimiliki oleh siswa jika berhadapan dengan permasalahan-permasalahan dalam kehidupannya sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan pada saat penulis mengikuti program kampus mengajar angkatan 1 di SD Al-Washliyah Desa

Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, Penulis melihat bahwa selama proses belajar mengajar berlangsung, pembelajaran di SD Al-Washliyah tersebut masih konvensional yaitu guru tidak melakukan penyaluran pengetahuan, tetapi lebih kepada repetisi atau pengulangan dan dalam pelaksanaannya masih didominasi oleh guru (*teacher-centered*) sehingga pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered*) belum terintegrasi penuh dalam pelaksanaan pembelajaran di SD Al-Washliyah Percut. Selain itu guru belum menggunakan metode maupun model yang menuntut keaktifan berpikir kritis siswa dan masih menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada aktivitas yang ditampilkan siswa dalam pembelajaran tersebut. Siswa juga masih cenderung pasif dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan pencapaian hasil belajar siswa kurang optimal atau berada dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan ketetapan KKM = 75 dan memicu kurangnya keterampilan berpikir siswa dalam proses pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya terkait hasil belajar siswa pada pertemuan tersebut, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Observasi Awal Nilai Rata-Rata Mata Pelajaran Tema 1 Siswa/i Kelas V SD Al-Washiyah Percut

No	Nilai	Jumlah Siswa
1	50-54	-
2	55-59	9
3	60-64	3
4	65-69	2
5	70-74	2
6	75-79	2
7	80-84	1
8	85-89	1

9	90-94	1
10	95-99	-
Jumlah		21

Selama proses pembelajaran berlangsung, penulis melihat pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru masih berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat rendah yaitu ranah ingatan, pemahaman, dan penerapan. Guru belum terlihat mengajukan pertanyaan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga siswa kurang aktif dalam menyelesaikan masalah ketika mengikuti pembelajaran, kemudian dalam pemberian tugas guru hanya memberikan latihan berupa pengerjaan soal-soal yang ada dibuku paket.

Dengan sistem pembelajaran tersebut siswa juga tidak diberikan tugas untuk membuat suatu produk dari hasil pemikirannya sendiri yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari, sehingga proses pembelajaran yang selama ini dilaksanakan kurang memberikan ruang berpikir kepada siswa untuk mengolah pemikirannya secara kritis, aktif dan kreatif. Seharusnya guru menekankan suatu model pembelajaran yang lebih memfokuskan pada keterampilan berpikir siswa, sehingga dalam proses pembelajaran siswa yang aktif. Model pembelajaran *Project Based Learning* atau pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek ini dapat membuat siswa lebih aktif, kreatif dan dapat mendorong siswa untuk meningkatkan keterampilan berpikirnya serta kemampuan untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi yang

sedang dipelajari, sehingga menghasilkan sebuah gagasan atau ide baru yang dibuat oleh siswa itu sendiri.

Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah melalui keterampilan berpikirnya. Fokus pembelajaran terletak pada prinsip dan konsep inti dari suatu disiplin ilmu, melibatkan siswa dalam pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain, memberi kesempatan siswa bekerja secara mandiri maupun kelompok dalam mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, dan mencapai puncaknya untuk menghasilkan ide-ide baru (Putri, 2019:3). Model pembelajaran ini sangat cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir siswa agar minat belajar siswa meningkat dan hasil belajar maksimal. Selain itu, model berbasis proyek ini dapat membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan siswa akan semangat dalam belajar sebab model pembelajaran ini menuntut siswa untuk menghasilkan sebuah ide baru.

Model *Project Based Learning* telah digunakan pada berbagai penelitian di SD diantaranya:

- 1) Endah Sriyani Ningsih 2015 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dengan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Pokok Bahasan Pemantulan Cahaya” Hasil penelitian ini didapatkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan metode eksperimen keterampilan proses sains siswa pada pokok bahasan pemantulan cahaya sangat meningkat dan

terdapat banyak perubahan pada saat belum diterapkannya model pembelajaran tersebut setelah diterapkannya model pembelajaran tersebut;

- 2) Abdi Rizka 2016 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas 5 Sd” Hasil penelitian ini dapat yalui dengan menggunakan model pembelajaran ini maka dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam pembelajaran IPA;
- 3) Hafizhah Lukitasari 2015 dengan judul “Penerapan Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan *Mind Map* Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas IV Sdn 01 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga ” Hasil penelitian tersebut yaitu kualitas pembelajaran sangat meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan *Mind Map*.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Di SD Al-Washliyah Percut”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah – masalah sebagai berikut :

1. Proses belajar mengajar yang belangsung di SD Al-Washliyah Percut masih konvensional dan dalam pelaksanaannya masih didominasi oleh guru (*teacher-centered*) sehingga belum menuntut keaktifan siswa, dan kreatifan siswa

dalam menyelesaikan masalah.

2. Guru belum menekankan suatu model pembelajaran yang lebih memfokuskan pada keterampilan berpikir siswa.
3. Pencapaian hasil belajar siswa kurang optimal membuat banyak nilai siswa dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan $KKM = 75$.
4. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru masih berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat rendah.
5. Dalam pemberian tugas guru hanya memberikan latihan berupa pengerjaan soal-soal yang ada dibuku paket.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka penulis membatasi penelitian ini untuk melihat pengaruh model *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Al-Washliyah Desa Percut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Al-Washliyah Desa Percut sebelum menerapkan model *Project Based Learning* ?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Al-Washliyah Desa Percut sesudah menerapkan model *Project Based Learning*?
3. Apakah terdapat pengaruh model *Project Based Learning* terhadap

kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Al-Washliyah Desa Percut?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan yang telah di rumuskan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Al-Washliyah Desa Percut sebelum menerapkan model *Project Based Learning*.
2. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Al-Washliyah Desa Percut sesudah menerapkan model *Project Based Learning*.
3. Untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Al-Washliyah Percut.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa tentang berikir kritis dalam menyelesaikan dan mengambil keputusan.

b. Bagi Guru

Menambah pengetahuan guru tentang metode pembelajaran *Project Based Learning* yang dapat digunakan sebagai alternatif metode mengajar.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini akan memperkaya penelitian yang telah dilakukan sekolah dan dapat membantu sekolah memperbaiki sistem belajar di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran dan menambah kajian untuk penelitian lanjutan. Penelitian ini akan memperkaya penelitian yang telah dilakukan sekolah.

2. Secara Praktis

a. Bagi guru

Guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi, menambah wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan model pembelajaran *project based learning* dengan tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa pada mata pelajaran tematik di kelas V SD Al-Washliyah Percut.

b. Bagi siswa

Meningkatkan keterampilan berpikir siswa, selain itu untuk menambah wawasan dan pengalaman belajar bagi siswa kelas V SD Al-Washliyah percut.

c. Bagi sekolah

Memberikan bantuan berupa strategi model pembelajaran yang berguna dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan melalui

penerapan metode eksperimen dengan strategi pembelajaran sehingga diharapkan dapat tercipta guru yang profesional.

d. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Model pembelajaran menurut Joyce dalam Wijanarko (2017:53) adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Menurut Suciani (2018:77) Model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Menurut Trianto dalam Afandi (2013:15), menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial, sedangkan menurut Miftahul Huda dalam Isrok'atun (2018:26) berpendapat bahwa model pengajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum. Mendesain materi-materi instruksional dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau di-*setting*

yang berbeda. Sedangkan pengertian model pembelajaran berdasarkan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang “Pembelajaran adalah kerangka konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki nama, ciri, urutan logis, pengaturan, dan budaya” (Anonim, 2018:3).

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan pola desain, kerangka atau bungkus yang menggambarkan secara sistematis penerapan suatu pendekatan, prosedur, strategi, metode, dan teknik pembelajaran dari mulai perencanaan sampai pasca pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran dapat membuat kegiatan pembelajaran terarah sampai pada evaluasi akhir sehingga dapat melihat ketercapaian kegiatan pembelajaran. Nah, oleh sebab itu setiap guru harus memahami model pembelajaran yang akan digunakan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

b. Peran Model Pembelajaran

Secara umum, model pembelajaran berperan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran juga memiliki peran khusus dalam suatu kegiatan pembelajaran. Menurut Asyafah (2019:23) peran atau fungsi model pembelajaran yakni sebagai berikut :

1. Pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan kegiatan pembelajaran.
2. Pedoman bagi dosen/ guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dosen/guru dapat menentukan langkah dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran tersebut.

3. Memudahkan para dosen/ guru dalam membelajarkan para muridnya guna mencapai tujuan yang ditetapkannya.
4. Membantu peserta didik memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai-nilai, cara berfikir, dan belajar bagaimana belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

c. Prinsip Model Pembelajaran

Dalam model pembelajaran mempunyai prinsip yang terkandung di dalamnya. Prinsip tersebut bertujuan untuk mengetahui dan memahami setiap karakteristik model pembelajaran. Menurut Santyasa dalam Isrok'atun (2018:32) mengemukakan beberapa prinsip dalam model pembelajaran, yakni sebagai berikut :

1. Syntax

Suatu proses pembelajaran memiliki langkah-langkah kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Langkah-langkah kegiatan dalam model pembelajaran dinamakan sebagai sintak. Sintak pembelajaran ini merupakan pedoman bagi guru dalam menyusun tahap demi tahap kegiatan awal sampai dengan evaluasi selama proses pembelajaran. Sintak suatu model pembelajaran disusun secara terstruktur atau bertahap sehingga tidak bias diubah urutannya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mengonstruksi pengetahuannya secara bertahap.

2. Social System

Sistem sosial dalam model pembelajaran merupakan hal yang

penting. Hal ini terkait dengan bagaimana pola interaksi pembelajaran dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Dalam kegiatan pembelajaran, setidaknya terdapat interaksi antar siswa dengan guru, siswa dengan siswa, siswa dengan kelompok ataupun kelompok dengan kelompok. Interaksi yang dibangun tersebut akan melahirkan suatu karakteristik lingkungan belajar di kelas. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran mempertimbangkan sistem sosial dari suatu model pembelajaran menggambarkan kegiatan yang dilakukan dan juga sistem social yang terdapat di lingkungan belajar.

3. *Principles of Reaction*

Sistem reaksi merupakan pola kegiatan guru dalam memberikan respons kepada siswanya. Dalam suatu proses pembelajaran dimana guru menjadi manager di setiap kegiatan yang dilakukan. Dengan demikian, dalam suatu model pembelajaran dapat menggambarkan kegiatan yang dilakukan guru dalam merespons siswa belajar. Salah satu contohnya yaitu guru mempunyai peran untuk membimbing dan membantu siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran seperti eksperimen ataupun pengamatan.

4. *Support System*

Sistem pendukung (*Support System*) dalam model pembelajaran yakni meliputi sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran pembelajaran. Sarana dan prasarana pembelajaran meliputi alat, media, maupun sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan belajar.

Dengan demikian, sistem pendukung menjadi hal penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien ketika menggunakan model pembelajaran tertentu.

5. *Instructional* dan *Nurturant effect*

Suatu proses pembelajaran akan menghasilkan dampak atau hasil sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan (*instructional*) atau dampak pengiring (*nurturant effect*). Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, suatu model pembelajaran memiliki sintak pembelajaran yang mengarahkan siswa pada pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Selain itu proses pembelajaran juga memiliki dampak pengiring. Dampak pengiring yaitu suatu hasil proses pembelajaran yang telah dilakukan, sebagai akibat dari terciptanya suasana belajar yang dialami oleh siswa dan guru. Dampak pengiring merupakan dampak di luar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

2. *Model Project Based Learning*

a. **Pengertian Model Project Based Learning**

Menurut Kristanti (2016:123) Model Project Based Learning merupakan pembelajaran yang berpusat pada proses, relatif berjangka waktu, berfokus pada masalah, unit pembelajaran bermakna dengan memadukan konsep-konsep dari sejumlah komponen baik itu pengetahuan, disiplin ilmu atau lapangan. salah satu model pembelajaran aktif yang berorientasi pada project. Kemudian menurut Melinda (2020:1527) Model *Project Based*

Learning merupakan suatu model pembelajaran inovatif yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media pembelajaran, sehingga dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran dan kegiatan pemecahan masalah, serta peserta didik dapat bekerja didalam kelompoknya dan menghasilkan suatu produk yang bernilai.

Titu (2015:180) mengungkapkan, secara sederhana, pembelajaran berbasis proyek didefinisikan sebagai suatu pengajaran, yang mencoba mengaitkan antara teknologi dengan masalah kehidupan sehari-hari yang akrab dengan siswa atau dengan proyek sekolah. Selain itu, Trianto dalam Melinda (2020:1527) menjelaskan bahwa Model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang imajinatif, dimana pembelajaran lebih terfokus kepada peserta didik (*student centered*) dan guru hanya sebagai pemberi stimulus dan akomodasi dalam pembelajaran, dan peserta didik diberi kesempatan untuk bertugas secara mandiri di dalam kelompoknya. Joyce dalam Sujana (2020:148) melalui lima rumpun modelnya menjelaskan bahwa *Project Based Learning* merupakan salah satu bentuk dari mix model atau gabungan dari beberapa model pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa model *Project Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran aktif yang berorientasi pada *project* dimana pembelajaran lebih terfokus kepada peserta didik (*student centered*) dan guru hanya sebagai pemberi stimulus dan akomodasi dalam pembelajaran, serta peserta didik diberi kesempatan untuk bertugas secara mandiri di dalam kelompoknya.

b. Tujuan Model *Project Based Learning*

Tujuan dari model *project based learning* ini adalah memberikan berbagai macam pengalaman di dalam kelas yang membentuk peran serta dalam proses demokratis: kerjasama, menyimak dan merespon ide satu sama lain, menyelesaikan perselisihan untuk meraih kesepakatan bagaimana memecahkan masalah dan menyelesaikan tugas dan sebagainya.

c. Karakteristik Model *Project Based Learning*

Berikut ini penjelasan karakteristik model Pembelajaran *Project Based Learning* menurut Rohim dalam Isrok'atun(2018:108) :

1. Isi

Pembelajaran berbasis proyek menyajikan suatu masalah yang kompleks dan sulit didefinisi kepada siswa. Permasalahan tersebut menuntut siswa untuk melakukan kegiatan belajar dan tugas-tugas belajar sehingga menemukan suatu gagasan. Siswa dituntut untuk mampu menghubungkan antar gagasan yang diajukan.

2. Kondisi

Kondisi pembelajaran berorientasi pada kegiatan belajar siswa dalam menemukan sesuatu atau menghasilkan produk. Siswa mampu mengelola waktu belajar secara efektif dan efisien dalam melakukan berbagai kegiatan.

3. Aktivitas

Aktivitas model *project based learning* dilakukan dengan kegiatan investigasi kelompok kolaboratif. Kegiatan investigasi dilakukan untuk

proses pemecahan masalah, menghubungkan antar gagasan, membangun suatu keterampilan baru, menggunakan teknologi, dan sebagainya.

4. Hasil

Model *project based learning* menghasilkan produk nyata yang dibuat oleh siswa. Selain itu, siswa mampu mengevaluasi diri, menunjukkan suatu keterampilan sosial, manajemen pribadi, dan sebagainya. Selanjutnya menurut Abidin dalam Sujana (2020:158) mengemukakan bahwa proses *Project Based Learning* berimplikasi terhadap penguasaan sebagian atau keseluruhan kemampuan berpikir kritis, bekerja, berkehidupan, dan kemampuan lainnya.

d. Prinsip Model *Project Based Learning*

Menurut Made Wena dalam Suciani (2018: 78) prinsip *Project Based Learning* adalah prinsip keterpusatan (*centrality*), prinsip berfokus pada pertanyaan atau masalah, prinsip investigasi konstruktif atau desain, prinsip otonomi, prinsip realistik.

Hal senada dikemukakan Trianto dalam Sujana (2020:157) bahwa prinsip-prinsip *Project Based Learning* (harus berfokus pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip utama (*central*) dari suatu disiplin, melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya, memberi peluang siswa bekerja secara otonom mengonstruksi belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa bernilai dan realistik.

Berdasarkan penjelasan prinsip-prinsip di atas, dapat disimpulkan

bahwa pada dasarnya model *Project Based Learning* mengutamakan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan kegiatan pembelajaran tidak lagi menjadi pembelajaran satu arah yang akan mempasifkan siswa dalam menemukan konsep-konsep ilmu yang sedang mereka cari, tetapi menjadi pembelajaran yang akan membuat siswa aktif dan dapat menemukan konsep-konsep ilmu serta berfokus dalam pemecahan masalah.

e. Tahapan Model *Project Based Learning*

Pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* terdiri dari beberapa tahapan yang harus dilaksanakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tahapan-tahapan model *Project Based Learning* menurut Abidin dalam Fitriani (2017:524) adalah 1) praproyek; 2) mengidentifikasi masalah; 3) membuat desain dan jadwal pelaksanaan proyek; 4) melaksanakan penelitian, 5) menyusun draf/prototype produk; 6) mengukur; 7) menilai dan memperbaiki produk; 8) finalisasi produk, dan yang terakhir; 9) pascaproyek.

Tahapan pembelajaran dengan menerapkan model *project based learning* diyakini dapat membantu peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Adapun kemampuan berpikir kritis yang diteliti meliputi empat aspek kemampuan berpikir kritis, yaitu interpretasi (menjelaskan alasan dalam menjawab suatu permasalahan yang terjadi), analisis (menganalisis penyebab suatu masalah), inferensi (menyimpulkan akibat dari suatu masalah), dan strategi dan taktik (memberikan solusi alternatif untuk memecahkan masalah).

f. Kelebihan dan Kelemahan Model *Project Based Learning*

Berikut ini beberapa kelebihan model *Project Based learning* menurut Titu (2015:179) adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa
2. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah
3. Meningkatkan kolaborasi
4. Meningkatkan keterampilan mengelola sumber

Sementara itu, menurut Kemendikbud dalam Sujana (2020:152) keunggulan *Project Based Learning* dalam pembelajaran di sekolah, yaitu :

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
3. Membuat siswa menjadi aktif dan dapat memecahkan masalah-masalah yang kompleks.
4. Meningkatkan kolaborasi.
5. Mendorong siswa untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan berkomunikasi.
6. Meningkatkan keterampilan mengelola sumber.
7. Memberi pengalaman kepada siswa dalam mengorganisasi proyek mengelola sumber dan mengalokasikan waktu.
8. Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan siswa secara langsung.
9. Melibatkan siswa untuk belajar mengambil informasi, menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, dan mengimplementasikan pada dunia nyata.

Adapun kelemahan dalam model *Project Based Learning* menurut Suciani (2018:79) yaitu:

- 1) Kondisi kelas sedikit sulit dikondisikan dan menjadi tidak kondusif saat pelaksanaan proyek karena adanya kebebasan pada peserta didik sehingga memberikan peluang untuk ribut dan diperlukan kecakapan guru dalam penguasaan dan pengelolaan kelas yang baik,
- 2) Peserta didik yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan, dan
- 3) Adanya kemungkinan peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok.

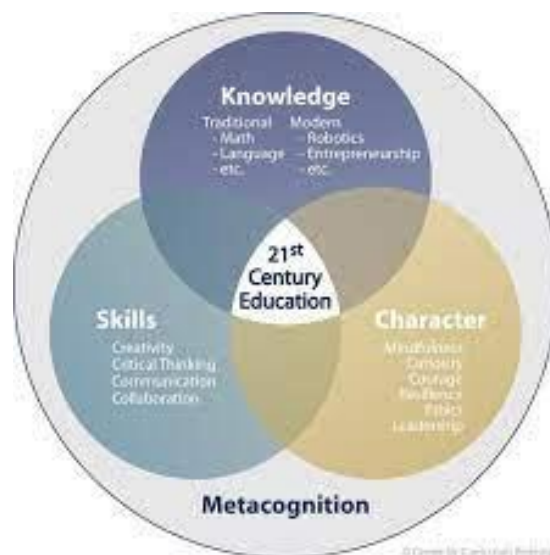
3. Keterampilan Abad ke-21

Dunia saat ini berada pada abad ke-21, abad yang sudah tidak muda lagi bagi kehidupan manusia. Pada abad ini ditandai dengan kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam bidang teknologi informasi komunikasi. Selain itu, pada abad ini terjadi perkembangan yang sangat pesat pada berbagai aspek kehidupan, terutama pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh sebab itu, kehidupan pada abad ini sudah berubah secara total dibanding abad-abad yang sebelumnya. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi (IPTEK) akan berdampak terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, baik positif maupun negatif.

Kemudian, menurut *Partnership for 21st Century Skills* dan *National Science Teacher Association* dalam Sujana (2020:7) diuraikan bahwa kemampuan dan keterampilan yang sangat penting pada abad ke-21 meliputi : inovasi dan

kreativitas, keterampilan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah, kemampuan berkomunikasi dan kolaborasi, literasi informasi, literasi media, literasi ICT, fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi, inisiatif, keterampilan hidup sosial, lintas budaya, produktivitas dan akuntabilitas, serta memiliki kemampuan dalam kepemimpinan dan bertanggung jawab.

Menurut Bialik (2015) Pendidikan abad ke-21 harus memenuhi empat komponen, yaitu pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), karakter (*character*), serta metakognisi (*metacognition*) seperti gambar 2.1 dibawah ini.



Gambar 2.1 21st Century Education (Metacognition)

Berdasarkan gambar tersebut, menurut Sani (2019:14) pengetahuan yang harus dipelajari terdiri dari dua jenis, yaitu pengetahuan tradisional dan pengetahuan modern. Keterampilan yang harus ditanamkan meliputi kreativitas, berpikir kritis, komunikasi dan kolaborasi. Sementara itu, karakter yang harus ditanamkan meliputi perhatian (*mindfulness*), rasa ingin tahu (*curiosity*), keberanian (*courage*), ketahanan (*resilience*), etika (*ethics*), dan kepemimpinan

(leadership).

Maka dari itu melihat kondisi abad ke-21 ini, keterampilan berpikir kritis sangat penting untuk diajarkan kepada siswa sekolah dasar agar siswa sekolah dasar terlatih dalam menghadapi tantangan dan menyesuaikan segala sesuatu dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta memiliki pengetahuan yang imbangi dengan karakter yang baik.

4. Berpikir Kritis

a. Pengertian Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan elemen penting pada semua aspek kehidupan, terutama dalam menghadapi kemajuan yang terjadi pada zaman modern sekarang ini. Menurut Johnson dalam Saputri (2020:93) berpikir kritis merupakan proses sistematis yang digunakan dalam kegiatan mental seperti pemecahan masalah, pengambilan keputusan, membujuk, menganalisis asumsi, dan melakukan penelitian ilmiah. Sedangkan menurut Christina dalam Saputri (2020:93) Berpikir kritis merupakan kemampuan seseorang dalam menemukan informasi dan pemecahan sebuah masalah dari suatu masalah dengan cara bertanya kepada dirinya sendiri untuk menggali informasi tentang masalah yang sedang di hadapi.

Menurut Mawardi (2019:2) Berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir yang menggunakan proses analisis dan evaluasi dalam sebuah permasalahan sehingga menghasilkan keputusan yang tepat dalam penyelesaian masalah. Berpikir kritis juga merupakan pengambilan keputusan yang berdasarkan dengan bukti dan alasan yang logis. Tidak jauh beda dengan

pendapat diatas, Jhon Dewey dalam (Fisher dalam Pamungkas 2019:214) juga menyatakan bahwa berpikir kritis secara *esensial* adalah sebuah proses berpikir yang aktif, dimana seseorang akan memikirkan suatu hal lebih mendalam, mengajukan berbagai pertanyaan menemukan informasi yang relevan untuk memutuskan suatu hal yang diperuntukkan untuk pengetahuannya sendiri.

Jadi dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis yaitu kemampuan siswa dalam bernalar, mengungkapkan, menganalisis dan menyelesaikan masalah. Selain itu, berpikir kritis dianggap sebagai komponen utama kemampuan kognitif manusia. Kemampuan berpikir kritis menuntut para siswa untuk menguasai enam keterampilan berpikir kognitif meliputi kemampuan menginterpretasi, menganalisis, mengevaluasi, membuat inferensi, menjelaskan dan mengatur diri.

b. Faktor Berpikir Kritis

Faktor yang mempengaruhi tingkat berpikir kritis seseorang menurut Setiana dalam Wayudi (2020:70) di antaranya:

1. Kondisi fisik: Kondisi fisik mempengaruhi kemampuan seseorang dalam berpikir kritis. Sebagai contoh ketika seseorang dalam kondisi sakit dan mengharuskan ia untuk mengambil keputusan dalam hal pemecahan suatu masalah, tentu kondisi ini sangat mempengaruhi pemikirannya. Karena orang dengan kondisi sakit, tidak mampu berkonsentrasi dengan baik untuk mempertimbangkan keputusan dalam memecahkan suatu permasalahan;

2. Keyakinan diri/motivasi: Motivasi yang merupakan upaya dalam menimbulkan rangsangan, dorongan atau yang membangkitkan keinginan untuk melaksanakan sesuatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya;
3. Kecemasan: Kecemasan mempengaruhi kualitas pemikiran seseorang. Karena kecemasan dapat menurunkan kemampuan dalam berpikir kritis;
4. Kebiasaan dan rutinitas: Rutinitas yang kurang baik dapat menghambat seseorang dalam melakukan penyelidikan dan penciptaan ide;
5. Perkembangan intelektual: Hal ini berkenaan dengan kecerdasan seseorang untuk merespon pada penyelesaian suatu permasalahan, ataupun dalam menghubungkan keterkaitan satu hal dengan hal lainnya;
6. Konsistensi: Hal ini berkaitan dengan pengaruh yang ditimbulkan dari makanan, minuman, suhu ruangan, cahaya, tingkat energi, waktu istirahat, dan penyakit yang dapat menyebabkan daya berpikir menjadi naik turun;
7. Perasaan: Setiap individu harus mampu menyadari bagaimana perasaan dapat mempengaruhi pemikirannya sehingga mampu memanfaatkan keadaan sekitar yang dapat berkontribusi pada perasaan;
8. Pengalaman: Pengalaman merupakan hal utama bagi individu untuk berpindah dari pemula hingga menjadi seorang yang ahli.

c. Indikator Berpikir Kritis

Seseorang dapat dikatakan memiliki keterampilan berpikir kritis jika dilihat dari beberapa indikator. Menurut Anggraini dalam Wayudi (2020:70) Terdapat lima indikator keterampilan berpikir kritis di antaranya:

- 1) Memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*) yang

meliputi kegiatan memfokuskan pertanyaan, menganalisa argumen, bertanya dan menjawab pertanyaan serta mengklarifikasi pertanyaan yang menantang;

- 2) Membangun keterampilan dasar (*basic support*) meliputi mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak, mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi;
- 3) Membuat kesimpulan (*inferring*) terkait dengan kegiatan mendeduksi dan mempertimbangkan deduksi serta mengkaji nilai-nilai hasil pertimbangan;
- 4) Membuat penjelasan lebih lanjut (*advanced clarification*) merujuk pada kegiatan mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan definisi, mengidentifikasi asumsi;
- 5) Mengatur strategi dan taktik (*strategies and tactics*) meliputi kegiatan untuk memutuskan suatu tindakan dan kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain.

Menurut Sani (2019:25) bahwa beberapa kemampuan dasar yang harus dimiliki untuk dapat berpikir secara kritis antara lain adalah :

- 1) Mengetahui dan mendefinisikan masalah;
- 2) Melakukan observasi secara teliti;
- 3) Ingin tahu, mengajukan pertanyaan yang relevan, dan menggunakan berbagai sumber untuk menemukan fakta;
- 4) Memeriksa keyakinan, asumsi, dan opini;
- 5) Menilai validasi pernyataan dan argument;
- 6) Mengetahui perbedaan antara argument logis dan tidak logis;

- 7) Menemukan solusi yang valid, dan
- 8) Membuat keputusan yang bijak.

B. Kerangka Konseptual

Berpikir kritis yaitu kemampuan siswa berupa bernalar, mengungkapkan, menganalisis dan menyelesaikan masalah. Selain itu, berpikir kritis dianggap sebagai komponen utama kemampuan kognitif manusia. Kemampuan berpikir kritis menuntut para siswa untuk menguasai enam keterampilan berpikir kognitif meliputi kemampuan menginterpretasi, menganalisis, mengevaluasi, membuat inferensi, menjelaskan dan mengatur diri. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat memiliki keterampilan berpikir kritis yang baik agar dapat memecahkan/menyelesaikan masalah pembelajaran maupun masalah yang ada di kehidupan sehari-hari.

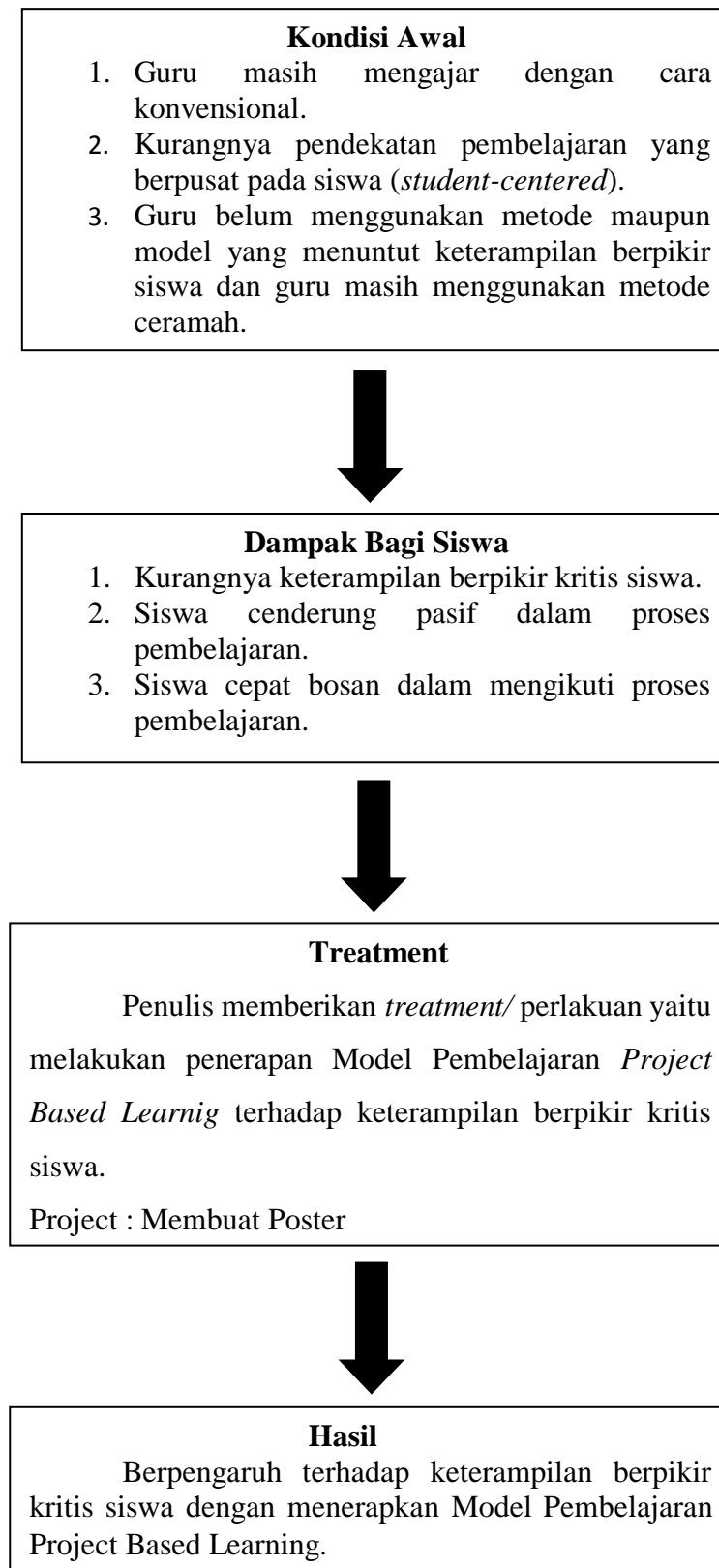
Akan tetapi pada kenyataannya, selama proses belajar mengajar berlangsung, pembelajaran tersebut masih konvensional dan dalam pelaksanaannya masih didominasi oleh guru (*teacher-centered*) sehingga pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered*) belum terintegrasi penuh. Selain itu guru belum menggunakan metode maupun model yang menuntut keaktifan siswa dan guru masih menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada aktivitas yang ditampilkan siswa dalam pembelajaran tersebut. Siswa juga masih cenderung pasif dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan pencapaian hasil belajar siswa kurang optimal atau berada dibawah kriteria ketuntasan

minimum (KKM) dan memicu kurangnya keterampilan berpikir siswa dalam proses pembelajaran.

Agar siswa memiliki keterampilan berpikir kritis, guru harus memilih model pembelajaran yang tepat pada sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan hasil pembelajaran proses belajar mengajar berlangsung dan hasil belajar siswa menjadi optimal atau berada di atas kriteria ketuntasan minimum (KKM). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Project Based Learning*.

Penggunaan model *project based learning* diharapkan dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam membangun empat pilar pembelajaran, karena pemahaman siswa dapat meningkat (*learning to know*) melalui proses bekerja ilmiah (*learning to do*) yang dilakukan secara kolaboratif (*learning to live together*), sehingga kemandirian belajar pada siswa akan tercapai (*learning to be*).

Adapun kerangka konseptual dari model pembelajaran dan keterampilan berpikir siswa kelas V SD Al-WAshliyah Percut dapat dilihat dari gambar dibawah ini:



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. H_a : Terdapat Pengaruh model *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Al-Washliyah Desa Percut.
2. H_0 : Tidak terdapat Pengaruh model *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Al-Washliyah Desa Percut.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yaitu di SD Al-Washliyah Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus semester ganjil (2022/2023). Untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan											
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
1.	Survei awal dan observasi awal												
2.	Penyusunan proposal dan bimbingan proposal												
3.	Seminar Proposal												
5	Seminar Proposal dan revisi proposal												
6	Waktu penelitian, mengaalisis data dan menyusun skripsi												
9	Sidang Skripsi												

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2020:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Al-Washliyah Percut sebanyak 21 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2020:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu sendiri. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Maka sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).

Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiono, 2020:85). Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V sebanyak 21 siswa.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* sebagai model pembelajaran kemampuan berpikir siswa kelas V. Dalam penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu:

Variabel X : Pengaruh model *Project Based Learning* sebagai model pembelajaran.

Variabel Y : Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sd Al-Washliyah Percut.

D. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:109) metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian *Pre-Experimental Designs* bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuannya dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut :

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan :

O_1 = Nilai pre-test (sebelum diberi PjBL)

O_2 = Nilai post-test (setelah diberi PjBL)

Pengaruh PjBL terhadap keterampilan berpikir kritis

$$= (O_2 - O_1)$$

E. Definisi *Operasional* Penelitian

Adapun yang menjadi definisi *operasional* penelitian ini adalah Model *Project Based Learning* yang merupakan suatu model pembelajaran aktif yang berorientasi pada *project* dimana pembelajaran lebih terfokus kepada peserta didik (*student centered*) dan guru hanya sebagai pemberi stimulus dan akomodasi dalam pembelajaran, dan peserta didik diberi kesempatan untuk bertugas secara mandiri di dalam kelompoknya. Project yang akan dibuat nantinya adalah sebuah poster tentang menjaga lingkungan agar tidak terjadi pencemaran udara.

Contoh Poster:



Gambar 3.1 Poster

Model pembelajaran *Project Based Learning* yang akan diterapkan nantinya diharapkan dapat mempengaruhi keterampilan berpikir kritis, yaitu kemampuan siswa dalam bernalar, mengungkapkan, menganalisis dan menyelesaikan masalah. Masalah yang akan diselesaikan termasuk masalah yang ada di kehidupan sehari-hari dan menyangkut lingkungan sekitar seperti masalah pencemaran udara, dan lain sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Dimana untuk dapat melihat aspek-aspek yang dinilai dalam tes dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Soal
Penilaian Keterampilan Berpikir Kritis**

Materi Pembelajaran	Indikator	Ranah Kognitif		
		C4	C5	C6
IPA	1. Siswa mampu memberikan penjelasan sederhana.	1, 2		
	2. Siswa mampu membangun keterampilan dasar.			8, 10
	3. Siswa mampu membuat kesimpulan.		3	
	4. Siswa mampu membuat penjelasan lebih lanjut.	4, 7		
	5. Siswa mampu mengatur strategi dan taktik penyelesaian masalah.		5, 6, 9	

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis instrument pada penelitian ini adalah :

1. Uji Validitas

Menurut Salim (2019:89) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Langkah yang harus dilakukan agar instrumen memiliki validitas yang tinggi adalah dengan melakukan uji coba instrument. Teknik yang digunakan untuk uji validitas pada penelitian ini adalah teknik validitas *empiris*.

Menurut Arifin (2014:246) Teknik validitas *empiris* ini biasanya menggunakan teknik statistik, yaitu analisis korelasi. Hal ini disebabkan validitas *empiris* mencari hubungan antara skor tes dan suatu kriteria tertentu yang merupakan suatu tolak ukur di luar tes yang bersangkutan. Namun, kriteria itu harus relevan dengan apa yang akan diukur.

Adapun pengujian validitas ini menggunakan SPSS versi 28,0 *for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut (Wahyono dalam Ramadhani, 2021:138):

- a. Buka SPSS versi 28,0 *for windows*.
- b. Klik data *view* isikan data nilai.
- c. Buka variabel *view*, ketikkan "Total" pada *name* setelah data ke-20.
- d. Klik *analyze* → *correlate* → *bivariate*.
- e. Pindahkan semua soal 1-20 dan total ke kolom *variables*, pada *correlation coefficient*, kemudian centang *pearson*
- f. Klik *ok*.

Kriteria Uji :

- 1) Apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak berkorelasi signifikan / tidak valid.
- 2) Apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data berkorelasi signifikan / valid.
- 3) Atau apabila kita menggunakan nilai Sig. (2-Tailed)
- 4) Apabila nilai Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$ maka data berkorelasi signifikan/ valid.
- 5) Apabila nilai Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ maka data tidak berkorelasi signifikan / tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:174) bahwa reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validasi instrumen. Sebuah instrument dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten atau ajek dalam hasil ukurnya sehingga dapat dipercaya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Reliabilitas Internal yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengesanan saja. Adapun pengujian reliabilitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 28,0 *for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut (Wahyono dalam Ramadhani, 2021:143) :

- a. Buka SPSS versi 28,0 *for windows*.
- b. Klik data *view* isikan data.
- c. Klik *analyze* → *scale* → *reliability analysis*.
- d. Masukkan soal 1 sampai soal 20 ke kolom *items*.
- e. Klik *ok*

Kriteria Uji :

- 1) Jika nilai $\alpha \leq 0,7$ artinya reliabilitas rendah dan item tidak reliabel.
- 2) Jika nilai $\alpha \geq 0,7$ artinya reliabilitas mencukupi.
- 3) Jika nilai $\alpha \geq 0,8$ artinya reliabilitas sangat tinggi.
- 4) Jika nilai $\alpha \geq 0,9$ artinya reliabilitas sempurna.
- 5) Semakin tinggi tingkat korelasi pada tes, semakin baik reliabilitas skala pengukuran.

G. Analisis Data

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui atau membuktikan kebenarannya dapat diterima atau tidak, dengan melakukan uji hipotesis maka dapat dilihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, penulis menggunakan *Paired sampel T-Test*. Menurut Ross & Willson dalam Ramadhani (2021:251) bahwa *Paired sampel T-Test* adalah suatu teknik pengujian hipotesis yang membandingkan rata-rata dua kelompok sampel yang berpasangan atau membandingkan rata-rata dari satu kelompok sampel.

Pada uji *Paired sampel T-Test* dimulai dengan merumuskan hipotesis statistik yaitu :

1. H_a : Terdapat perbedaan rata-rata nilai siswa kelas V SD Al-Washliyah Desa Percut ketika peneliti menggunakan model *Project Based Learning*.
2. H_0 : Tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai siswa kelas V SD Al-Washliyah Desa Percut ketika peneliti menggunakan model *Project*

Based Learning.

Selanjutnya menggunakan langkah-langkah pengujian SPSS menurut Zakiy (2021:128) untuk uji *Paired sampel T-Test* yaitu :

1. Aktifkan program SPSS versi 28,0 *for windows*, masuk ke layar utama SPSS.
2. Kemudian pilih *variabel view* lalu ketikkan nama variabel yang akan diolah, yaitu *Pre-test* dan *Post-test*.
3. Lalu masukkan data yang sudah diperoleh baik variabel *Pre-test* maupun *Post-test*.
4. Klik *Analyze* kemudian pilih menu *Compare Means* lalu klik *Paired sampel T-Test*.
5. Setelah itu akan muncul kotak perintah *Paired sampel T-Test* lalu variabel *Pre-test* dimasukkan ke kolom Variabel 1 dan variabel *Post-test* dimasukkan ke kolom variabel 2.
6. Lalu klik Ok.

Kriteria uji pengambilan keputusan uji t :

- Nilai signifikasinya yaitu 5%
- Jika $\alpha \leq 0,05$ maka H_a diterima
- Jika $\alpha \geq 0,05$ maka H_a ditolak

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Al-Washliyah Percut, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara pada siswa kelas V yang berjumlah 21 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan berpikir kritis siswa melalui penerapan model *Project based Learning*. Setelah data dikumpulkan, selanjutnya adalah menganalisis data agar ditemukan ada atau tidaknya pengaruh penerapan model *Project Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa.

Data yang diperoleh pada penelitian ini diambil dari hasil *pre-test* dan *post-test* siswa yang diujikan di dalam kelas. Langkah pertama yang dilakukan adalah memberikan lembar *pre-test* kepada siswa yang akan diuji. Kemudian, setelah mendapat hasil dari *pre-test*, lalu peneliti memberikan *treatment*/perlakuan berupa pengajaran yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*. Setelah itu diakhir pembelajaran, peneliti memberikan lembar *post-test* untuk mengetahui sejauh mana keterampilan berpikir kritis siswa.

Adapun pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar tes. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan uji validitas instrument terlebih dahulu yang di uji di SD Al-Washliyah Percut pada siswa kelas VI yaitu satu tingkat lebih tinggi dari siswa yang akan diuji yang berjumlah 20 siswa. Setelah melakukan uji validitas, lalu dilanjutkan dengan uji *reliabilitas*, dan

kemudian uji hipotesis.

1. Uji Validitas

Perolehan dari uji validitas yang berjumlah 20 butir soal uraian dalam lembar tes, setiap butir memiliki nilai tertinggi yaitu 5 dan nilai terendah yaitu 1. Lembar tes ini telah diujikan kepada 20 siswa kelas VI di SD Al-Washliyah Percut. Kemudian adapun hasil uji validitas yang dilakukan berdasarkan hasil *output* uji validitas tersebut, dapat dilihat bahwa ada 18 soal yang valid, sedangkan 2 soal tidak valid. Selanjutnya peneliti memilih 10 soal yang valid untuk menjadi soal dalam instrument penelitian.

Tabel 4.1
Hasil Validitas

NO	r_{hitung}	r_{tabel}	NILAI SIGNIFIKAN	KETERANGAN
1	0,769	0,444	<0,001	VALID
2	0,557	0,444	0,008	VALID
3	0,678	0,444	0,001	VALID
4	0,630	0,444	0,003	VALID
5	0,660	0,444	0,002	VALID
6	0,612	0,444	0,004	VALID
7	0,679	0,444	0,001	VALID
8	0,684	0,444	<0,001	VALID
9	0,413	0,444	0,070	TIDAK VALID
10	0,769	0,444	<0,001	VALID
11	0,577	0,444	0,008	VALID
12	0,678	0,444	0,001	VALID
13	0,630	0,444	0,003	VALID
14	0,660	0,444	0,002	VALID
15	0,612	0,444	0,004	VALID
16	0,679	0,444	0,001	VALID
17	0,684	0,444	<0,001	VALID
18	0,413	0,444	0,070	TIDAK VALID
18	0,660	0,444	0,002	VALID
20	0,612	0,444	0,004	VALID

2. Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reliabilitas soal yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Hasil Uji “Reliability Statistics”

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	18

Dari tabel tersebut data dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0,917 . Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Dengan ini dinyatakan soal keseluruhan dikatakan reliabel atau konsisten.

3. Hasil Pengumpulan Data Penelitian

Berikut hasil pengumpulan data penelitian :

Tabel 4.3

Data Penelitian (Pretest dan Posttest)

Nomor Responden	Pre-test	Post-Test
1	55	70
2	75	85
3	65	80
4	80	90
5	75	85
6	65	75
7	70	82
8	68	80
9	75	80
10	67	85
11	78	90
12	68	70
13	55	78
14	58	80

15	60	65
16	65	85
17	75	90
18	62	80
19	68	85
20	60	80
21	75	85
Jumlah	1419	1700
Rata-rata	67.57143	80.95238
Persentase	67%	80%

B. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan analisis uji T (*T-Test*), yaitu *Paired sampel T-Test*. Analisis yang digunakan untuk menganalisis uji hipotesis adalah dengan bantuan SPSS versi 28,0 *for windows*.

Dasar pengambilan keputusan menurut Zakiy (2021:128) untuk uji *Paired sampel T-Test* yaitu :

- Nilai signifikasinya yaitu 5%
- Jika $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima
- Jika $\alpha \geq 0,05$ maka H_a ditolak

Artinya :

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh penerapan model *Project Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis pada siswa kelas V SD Al-Washliyah Percut.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh penerapan model *Project Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis pada siswa kelas V SD Al-Washliyah Percut.

Hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Hipotesis

		Paired Differences							Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pre Test- Post Test	-13.38095	5.70505	1.24494	-15.97786	-10.78404	-10.748	20	<.001	<.001

Berdasarkan tabel uji hipotesis diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001, yang mana $0,001 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa model *Project Based Learning* memberikan pengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis pada siswa kelas V SD Al-Washliyah Percut.

C. Hasil Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Project Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Pada penelitian ini, peneliti pertama melakukan observasi terlebih dahulu, kemudian peneliti menemukan masalah dan mengangkat masalah tersebut menjadi topik pembahasan pada penelitian ini. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan uji *reliabilitas* terlebih dahulu. Dari jumlah soal sebanyak 20 soal, terdapat 18 soal yang valid dan soal tersebut dapat dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0,917 . Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Dengan ini dinyatakan soal keseluruhan dikatakan reliabel atau konsisten.

Data yang diperoleh pada penelitian ini diambil dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang diujikan oleh siswa kelas V SD Al-Washliyah Percut. Pada hasil *pre-test* dan *post-test* terdapat kenaikan atau peningkatan nilai pada siswa. Kemudian, untuk menghitung hipotesis pada penelitian ini dengan cara melihat nilai signifikansinya. Dari data hasil Uji T menggunakan *Paired sampel T-Test* maka didapat hasil bahwa model *Project Based Learning* memberikan pengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis pada siswa kelas V SD Al-Washliyah Percut. Dikatakan berpengaruh karena nilai signifikansi sebesar 0,001, yang mana $0,001 < 0,05$.

Penelitian ini berhasil menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* yang didasarkan terhadap kajian Trianto. Selain itu, penelitian ini berhasil karena peneliti mampu merancang dan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Project Based Learning*. Penelitian ini juga berhasil dikarenakan para siswa yang semangat dalam mengikuti rangkaian proses pembelajaran, mudah beradaptasi dengan model pembelajaran yang digunakan, dan siswa memperhatikan penjelasan guru dan teman sejawatnya.

Penelitian ini berpengaruh juga dikarenakan model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki kelebihan seperti membuat siswa menjadi aktif, melibatkan siswa dalam pemecahan masalah, meningkatkan kolaborasi dan dapat mengembangkan keterampilan berkomunikasi siswa. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Septiasih (2017), meneliti tentang model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based*

Learning terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

Jadi, Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh pada penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas V di SD Al-Washliyah Percut.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah keterbatasan waktu penelitian, keterbatasan dalam pembuatan instrumen tes pada penelitian ini yang mengacu pada keterampilan berpikir kritis yaitu termasuk ranah kognitif C4-C6, serta yang menjadi keterbatasan peneliti dalam penelitian ini lamanya peyusunan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SD Al-Washliyah Desa Percut sebelum menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* adalah masih terbilang rendah. Hal tersebut dibuktikan dari nilai rata-rata *pre-test* siswa kelas V adalah 67.57 atau jika dibulatkan rata-rata nilai siswa adalah 68.

Kemudian, setelah diterapkan model pembelajaran *Project Based Learning*, keterampilan berpikir kritis siswa kelas V di SD Al-Washliyah Desa Percut mengalami peningkatan. Hal tersebut terbukti dari hasil *post-test* yang dilakukan peneliti pada siswa kelas V di SD Al-Washliyah Desa Percut sesudah diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning* dan rata-rata nilai *post-test* siswa kelas V adalah 80.95 atau jika dibulatkan rata-rata nilai siswa adalah 81 sehingga mengalami peningkatan..

Maka dari itu, dilihat dari hasil uji hipotesis pada penelitian ini bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001, yang mana $0,001 < 0,05$. Sehingga hasil uji hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas V di SD Al-Washliyah Desa Percut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- a. Guru dapat menerapkan model-model pembelajaran yang tepat dan sesuai

agar mampu melatih keterampilan berpikir kritis siswa dan menjadikan proses pembelajaran menjadi berkesan dan menyenangkan.

- b. Kepala sekolah harus lebih mengontrol dan mengawasi cara mengajar guru di kelas agar siswa dapat belajar dengan baik.
- c. Semoga penelitian ini bisa menambah wawasan bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang : Unissula Press.
- Fitriani, Lisna dan Istianti, Tuti. 2017. Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPS SD. *Jurnal Antologi UPI*. Volume.5, No. 1.
- Isrok'atun dan Rosmala, Amelia. 2018. *Model-model Pembelajaran Matematika*. Jakarta : P.T Bumi Aksara Jaya.
- Kristanti, Yulita dyah. 2016. Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning Model) Pada Pembelajaran Fisika Disma. *Jurnal Pembelajaran Fisika*. Volume.5, No. 1.
- Mawardi. 2019. Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap kemampuan Berpikir Kritis IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Elementary Education*. Volume.1, No. 1.
- Melinda, Neva dan Zainil, Melva. 2020. Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume.4, No. 2.
- Pamungkas, Dewi dkk. 2019. Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV Melalui Penerapan model *Problem Based Learning*. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Volume.3, No. 2.
- Ramadhani, Rahmi. 2021. *Statistika Penelitian Pendidikan (Analisis Perhitungan Matematika dan aplikasi SPSS)*. Jakarta :Kencana.
- Salim dan Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan (Metode, pendekatan, dan jenis)*. Jakarta : Kencana.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2019. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : P.T Bumi Aksara Jaya.
- Saputri. 2020. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Volume.2, No. 1.
- Septiasih, dkk. 2016. Penerapan Project Based Learning Berbantuan Vidio Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA di SD. *Jurnal PGSD*. Volume.4, No. 1.

- Suciani, Tititri dkk.2018.Pemahaman Model Pembelajaran Sebagai Kesiapan Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga.*Jurnal Media Pendidikan Gizi dan Kuliner*.Volume.7, No. 1.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sujana, Dr. H. Atep & Sopandi, Dr. Paed. H Wahyu. 2020. *Model-model Pembelajaran Inovatif*Depok : Rajawali Pers.
- Susanti, Evi dkk.2019.Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SDN Margorejo VI Surabaya Melalui Model *Jigsaw*.*Jurnal Biodusiana*.Volume.4, No. 1.
- Titu, M.A. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Materi Konsep Masalah Ekonomi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Wayudi, Mauliana dkk. 2020. Kajian Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Volume.5, No. 1.
- Wijanarko, Yudi. 2017. Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Pembelajaran IPA Yang Menyenangkan. *Jurnal Taman Cendekia*.Volume.1, No. 1
- Wijayanti, dkk. 2015. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran IPA di 3 SD Gugus X Kecamatan Buleleng. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*.Volume.3, No. 1.
- Zakiy, Muhammad. 2021. *SPSS Penelitian Keperilakuan*. Jakarta : Kencana

Lampiran 1**SILABUS TEMATIK KELAS V****TEMA 2 SUBTEMA 2**

Satuan Pendidikan	: SD Al-Washliyah Percut
Kelas / Semester	: V / 1 (Satu)
Tema 2	: Udara Bersih Bagi Kesehatan
Subtema 2	: Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan
Alokasi Waktu	: 6 Hari

Kompetensi Inti :

- KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>PPKn.</p> <p>1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Menjalankan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cermat dan teliti dalam membaca teks. • Informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa. • Penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia. • Menuliskan informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa. • Membuat bagan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia. • Berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan manusia. • Informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, siapa, bagaimana, dan mengapa. • Karya tari daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia. • Dengan mencari informasi dari teks bacaan, siswa mampu membuat bagan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia. • Dengan membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa. • Dengan menuliskan dalam bentuk tabel, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa. • Dengan membaca

<p>masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Bahasa Indonesia.</p> <p>3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku.</p> <p>IPS.</p> <p>3.3. Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan</p>	<p>menggunakan property.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, siapa, bagaimana, dan mengapa. • Membuat bagan tentang penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia. • Menyiapkan karya tari daerah menggunakan property. <ul style="list-style-type: none"> • Informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan mengapa. • Hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat. • Jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri maupun berkelompok. • Menuliskan jawaban pertanyaan untuk mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, 	<p>teks siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, bagaimana, dan mengapa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu memunculkan informasi tentang berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan manusia. • Dengan mencari informasi dari teks bacaan, siswa mampu membuat bagan penyebab berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan manusia. • Dengan menyimak penjelasan dan mencermati gambar dan teks informasi, siswa mampu menyebutkan karya tari daerah menggunakan property. • Dengan membuat kliping, siswa mampu menyajikan gambar karya tari daerah menggunakan property. • Dengan mengikuti contoh dari video tari atau bimbingan
---	--	---

<p>kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.</p> <p>SBdP.</p> <p>3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah</p> <p>4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah</p>	<p>dan mengapa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana. • Pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. • Berdiskusi tentang pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. • Penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan pada manusia. • Karya tari daerah menggunakan property. • Membuat bagan penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan pada manusia. • Menceritakan karya tari daerah yang menggunakan properti. • Berlatih gerakan tari daerah yang menggunakan properti. 	<p>guru tari, siswa mampu menyiapkan karya tari daerah menggunakan property.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan membaca teks, siswa mampu menjelaskan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan mengapa. • Dengan menuliskan, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, bagaimana, dan mengapa. • Dengan berdiskusi, siswa dapat berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan masyarakat sesuai hasil musyawarah tanggung jawab warga masyarakat. • Dengan membaca teks dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat membedakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat. • Dengan membaca teks bacaan dan menyimak
---	--	--

<p>IPA.</p> <p>3.2. Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia,serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.</p> <p>4.2. Membuat model sederhana organ pernapasan manusia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang musyawarah. • Informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana. • Unsur-unsur persiapan peragaan karya tari dengan property. • Berdiskusi untuk menggali informasi dari teks berkaitan dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana. • Membuat peta pikiran unsur-unsur yang harus disiapkan untuk memperagakan suatu karya tari. 	<p>penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri maupun kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan membaca teks dalam buku, siswa dapat menjelaskan informasi terkait pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana. • Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, siswa mampu menjelaskan pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menjawab pertanyaan tentang pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. • Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ
--	---	---

		<p>pernapasan pada manusia.</p> <ul style="list-style-type: none">• Dengan membaca teks dalam buku, siswa dapat menjelaskan informasi terkalit pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana.• Dengan mempresentasikan bagan, siswa dapat menjelaskan berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan pada manusia.• Dengan menunjukkan klipng, siswa dapat menceritakan karya tari daerah yang menggunakan properti.• Dengan memperhatikan gambar, video tari, atau bimbingan guru, siswa dapat berlatih gerakan tari daerah menggunakan properti.• Dengan membaca teks bacaan dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan tentang musyawarah.• Dengan berdiskusi,
--	--	--

		<p>siswa mampu menggali informasi dari teks berkaitan dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan berdiskusi siswa dapat menuliskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai peserta musyawarah. • Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur persiapan peragaan karya tari dengan properti. • Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat menjelaskan unsur-unsur yang harus dipersiapkan untuk memperagakan suatu karya tari yang telah dipilih.
--	--	---



ASMAWATI, S.Pd

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Al-Washliyah Percut
Kelas/Semester	: V/1
Tema 2	: Udara Bersih Bagi Kesehatan
Sub Tema 3	: Usaha Pelestarian Lingkungan
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu`	: 2 x 30 menit/ 2 x JP (Jam Pelajaran)
Hari/Tgl Pelaksanaan	: Kamis, 11 Agustus 2022

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menganalisis pengaruh udara bersih terhadap kehidupan manusia dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan dan diskusi, siswa mampu menjelaskan udara yang bersih dan udara tidak bersih.
3. Melalui kegiatan pengamatan dan diskusi, siswa mampu menjelaskan caramenciptakan udara yang bersih.
4. Melalui kegiatan kelompok, siswa dapat membuat karya berupa poster untuk mengajak orang menjaga lingkungan agar udara tetap bersih.
5. Melalui kegiatan membaca dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi tindakan-tindakan yang dapat menyadarkan akan pentingnya udara yang bersih.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menganalisis udara yang bersih dan kotor.	3.8.1 Menjelaskan cara menjaga udara yang bersih di bumi. 3.8.2 Menyebutkan dampak udara yang kotor terhadap peristiwa di bumi.
1.8 Membuat karya tentang skema Pentingnya udara bersih berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Menyebutkan dampak udara yang bersih bagi kehidupan. 4.8.2 Membuat poster tentang ajakan menjaga udara yang bersih dampak udara bersih bagi kehidupan.

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru mengecek kebersihan kelas. 3. Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 4. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama, dilanjutkan lagu nasional. 5. Siswa melakukan tepuk semangat. 6. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 7. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Terimakasih Udara”. Kemudian Guru dan siswa membahas isi lagu tersebut dan mengkaitkan dengan materi yang akan dipelajari hari ini. 8. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu “Udara Bersih Bagi Kesehatan” 9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	15 menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru. 2. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulasi ketertarikan siswa tentang topik udara bersih. 3. Siswa dibagi dalam kelompok terdiri atas 4 sampai 5 siswa. 4. Secara berkelompok, siswa menganalisis dampak udara yang kotor terhadap kesehatan manusia. 5. Siswa diminta mendiskusikan dan memberikan pendapat mengenai pengaruh udara bersih terhadap kehidupan manusia. 6. Siswa menempelkan hasil diskusi kelompoknya di kertas karton yang telah disediakan oleh guru. 7. Siswa melaporkan hasil diskusi kelompok secara bergantian di depan kelas. 8. Guru memberi penguatan. 9. Setelah itu, setiap kelompok diminta membuat suatu karya/project berupa poster yang mengajak orang untuk menjaga udara agar tetap bersih.. 10. Kemudian setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan poster yang telah dibuat di depan kelas. Kemudian poster tersebut dipajang di mading sekolah atau di kelas. 11. Lalu selesai presentasi, setiap siswa diminta menjawab pertanyaan secara individu. 	30 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok menyimpulkan pelajaran hari ini. 2. Guru memberi penguatan dan menyimpulkan kembali. 3. Guru menanyakan perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran hari ini. 4. Berdo'a. 5. Salam. 	10 menit

D. PENILAIAN

Teknik Penilaian:

1) Sikap

Penilaian sikap dalam pembelajaran ini menggunakan teknik observasi yang dicatat di dalam jurnal harian untuk sikap: disiplin, tanggung jawab, peduli, dan percaya diri.

2) Keterampilan

Penilaian keterampilan dalam pembelajaran KD ini menggunakan penilaian unjuk kerja.

3) Pengetahuan Berpikir Kritis

Tes tertulis: Soal Uraian

Percut, 11 Agustus 2022

Mengetahui
Kepala Sekolah,



ASMAWATI, S.Pd

Guru pengajar



EVA DAMAILIA

Lampiran 3

Instrumen Penelitian (TES)

Soal Uraian

1. Mengapa udara bisa tercemar/kotor?
2. Apa yang terjadi pada tubuhmu jika terhirup udara yang kotor?
3. Apa-apa saja kegiatan yang dapat dibuat untuk menyadarkan manusia akan pentingnya udara bersih?
4. Mengapa kita memerlukan udara yang bersih?
5. Bagaimana cara kamu untuk melindungi diri dari udara yang kotor?
6. Bagaimana cara kamu menciptakan udara yang bersih?
7. Mengapa oksigen sangat penting bagi tubuh kita?
8. Buatlah karya poster yang memuat hal-hal kegiatan yang dapat menjaga udara tetap bersih!
9. Menurut kamu, tempat apa yang cocok untuk ditempelkan poster tersebut?
10. Selain poster, project/karya apalagi yang dapat dibuat untuk menyadarkan manusia akan pentingnya udara bersih?

Lampiran 4 Hasil Pre-test dan Post-test Siswa

11/8 2022 ASYIRA

80

Lembar Pretest

Jawablah Pertanyaan dibawah ini !

- 9 ✓ 1. Mengapa udara bisa tercemar/kotor? karena adanya ASAP kendaraan dan ASAP dari ASAP rokok
- 9 ✓ 2. Apa yang terjadi pada tubuhmu jika terhirup udara yang kotor? batuk dan sakit, sesak dada
- 8 ✓ 3. Apa-apa saja kegiatan yang dapat dibuat untuk inenyadarkan manusia akan pentingnya udara bersih? tidak membakar sampah, menjaga lingkungan
- 8 ✓ 4. Mengapa kita memerlukan udara yang bersih? karena kalau udara kotor tidak bisa bernapas
- 8 ✓ 5. Bagaimana cara kamu untuk melindungi diri dari udara yang kotor? menutup hidung jika ada ASAP, memakai masker
- 7 ✓ 6. Bagaimana cara kamu menciptakan udara yang bersih? merawat tanaman, membuang sampah ditempatnya
- 8 ✓ 7. Mengapa oksigen sangat penting bagi tubuh kita? karena tubuh membutuhkan oksigen untuk bernapas
8. Buatlah karya poster yang memuat hal-hal kegiatan yang dapat menjaga udara tetap bersih!
- 7 ✓ 9. Menurut kamu, tempat apa yang cocok untuk ditempelkan poster tersebut? di dinding, tiang listrik
- 8 ✓ 10. Selain poster, project/karya apalagi yang dapat dibuat untuk menyadarkan manusia akan pentingnya udara bersih? membuat balok, sepano



yuka
uL9=V

75

Lembar Pretest

Jawablah Pertanyaan dibawah ini !

- 7 ✓ 1. Mengapa udara bisa tercemar/kotor? *asap rokok, asap kereta* karena adanya ~~asap~~ *asap rokok, asap kereta*
- 7 ✓ 2. Apa yang terjadi pada tubuhmu jika terhirup udara yang kotor? *sakit, batuk*
- 6 ✓ 3. Apa-apa saja kegiatan yang dapat dibuat untuk menyadarkan manusia akan pentingnya udara bersih? *tidak merokok*
- 7 ✓ 4. Mengapa kita memerlukan udara yang bersih? *agar bisa bernapas*
- 7 ✓ 5. Bagaimana cara kamu untuk melindungi diri dari udara yang kotor? *memakai masker*
- 8 ✓ 6. Bagaimana cara kamu menciptakan udara yang bersih? *membuang sampah, menanam pohon*
- 8 ✓ 7. Mengapa oksigen sangat penting bagi tubuh kita? *agar bisa bernapas*
8. Buatlah karya poster yang memuat hal-hal kegiatan yang dapat menjaga udara tetap bersih!
- 10 ✓ 9. Menurut kamu, tempat apa yang cocok untuk ditempelkan poster tersebut? *di tiang listrik, di dinding*
- 10 ✓ 10. Selain poster, project/karya apa lagi yang dapat dibuat untuk menyadarkan manusia akan pentingnya udara bersih? *membuat sepanduk*



M. FEBRI sentini

55

Lembar Pretest

Jawablah Pertanyaan dibawah ini !

1. Mengapa udara bisa tercemar/kotor? *karena banyak sampah* ✓ 6
2. Apa yang terjadi pada tubuhmu jika terhirup udara yang kotor? *Sakit* ✓ 6
3. Apa-apa saja kegiatan yang dapat dibuat untuk menyadarkan manusia akan pentingnya udara bersih? *Membersihkan Lingkungan* ✓ 7
4. Mengapa kita memerlukan udara yang bersih? *biar sehat* ✓ 5
5. Bagaimana cara kamu untuk melindungi diri dari udara yang kotor? *bersih-bersih* ✓
6. Bagaimana cara kamu menciptakan udara yang bersih? *menanam pohon* ✓ 6
7. Mengapa oksigen sangat penting bagi tubuh kita? *karena ^{untuk} bernapas* ✓ 6
8. Buatlah karya poster yang memuat hal-hal kegiatan yang dapat menjaga udara tetap bersih!
9. Menurut kamu, tempat apa yang cocok untuk ditempelkan poster tersebut? *Pinggir Dinding* ✓
10. Selain poster, project/karya apalagi yang dapat dibuat untuk menyadarkan manusia akan pentingnya udara bersih? *menjaga lingkungan agar bersih* ✓ 4

8.



kahlifan

90

Lembar Posttest

Jawablah Pertanyaan dibawah ini !

1. Mengapa udara bisa tercemar/kotor?
2. Apa yang terjadi pada tubuhmu jika terhirup udara yang kotor?
3. Apa-apa saja kegiatan yang dapat dibuat untuk menyadarkan manusia akan pentingnya udara bersih?
4. Mengapa kita memerlukan udara yang bersih?
5. Bagaimana cara kamu untuk melindungi diri dari udara yang kotor?
6. Bagaimana cara kamu menciptakan udara yang bersih?
7. Mengapa oksigen sangat penting bagi tubuh kita?
8. Buatlah karya poster yang memuat hal-hal kegiatan yang dapat menjaga udara tetap bersih!
9. Menurut kamu, tempat apa yang cocok untuk ditempelkan poster tersebut?
10. Selain poster, project/karya apalagi yang dapat dibuat untuk menyadarkan manusia akan pentingnya udara bersih?

10 / I karena adanya polusi udara seperti asap kendaraan, asap pemukiman, asap pabrik, kebakaran hutan

10 / 2) - segala macam
- sakit paru-paru
- batuk
- bersin-bersin

6 / - membuat poster
- membuat poster tentang kebersihan

10 / 4. Karena udara yang bersih sangat diperlukan untuk bernafas dan menhirup udara yang bersih agar sehat

10 / 5. Memakai masker, menjauhi asap

10 / 6. Menanam pohon, tidak membakar sampah

10 / 7. Karena kalau tidak ada oksigen tidak bisa bernafas

6) ditempatkan umum, di tian 91 serik

8) membuat seranuk, bacaan

8)

10



Kirana

78

Lembar Posttest

C1 - C6

Jawablah Pertanyaan dibawah ini !

- 7 ✓ 1. Mengapa udara bisa tercemar/kotor? karena ada asap
- 7 ✓ 2. Apa yang terjadi pada tubuhmu jika terhirup udara yang kotor? batuk, hidung sakit
- 8 ✓ 3. Apa-apa saja kegiatan yang dapat dibuat untuk menyadarkan manusia akan pentingnya udara bersih? tidak membakar sampah, tidak merokok
- 7 ✓ 4. Mengapa kita memerlukan udara yang bersih? agar bisa bertahan hidup
- 7 ✓ 5. Bagaimana cara kamu untuk melindungi diri dari udara yang kotor? memakai masker, menutup hidung
- 8 ✓ 6. Bagaimana cara kamu menciptakan udara yang bersih? menanam pohon, merawat lingkungan
- 6 ✓ 7. Mengapa oksigen sangat penting bagi tubuh kita? agar kita bisa bernafas
8. Buatlah karya poster yang memuat hal-hal kegiatan yang dapat menjaga udara tetap bersih!
- 7 ✓ 9. Menurut kamu, tempat apa yang cocok untuk ditempelkan poster tersebut? di tempat umum
- 7 ✓ 10. Selain poster, project/karya apalagi yang dapat dibuat untuk menyadarkan manusia akan pentingnya udara bersih? spanduk, baliho,

10 ✓



auliya
Kls : 5

65

Lembar Posttest

Jawablah Pertanyaan dibawah ini !

- 7 ✓ 1. Mengapa udara bisa tercemar/kotor? *karna banyak asap kereta, rokok dan asap pabrik*
- 7 ✓ 2. Apa yang terjadi pada tubuhmu jika terhirup udara yang kotor? *hidung menjadi sakit dan batuk*
- 7 ✓ 3. Apa-apa saja kegiatan yang dapat dibuat untuk menyadarkan manusia akan pentingnya udara bersih? *tidak membuang sampah dan mengajak orang lain menjaga lingkungan*
- 6 ✓ 4. Mengapa kita memerlukan udara yang bersih? *agar bisa hidup*
- 6 ✓ 5. Bagaimana cara kamu untuk melindungi diri dari udara yang kotor? *membersihkan lingkungan agar tetap bersih*
- 6 ✓ 6. Bagaimana cara kamu menciptakan udara yang bersih? *tidak menyalakan cerobong yang banyak*
- 6 ✓ 7. Mengapa oksigen sangat penting bagi tubuh kita? *agar bisa bernapas*
8. Buatlah karya poster yang memuat hal-hal kegiatan yang dapat menjaga udara tetap bersih!
- 6 ✓ 9. Menurut kamu, tempat apa yang cocok untuk ditempelkan poster tersebut? *dipajang di tempat umum*
- 6 ✓ 10. Selain poster, project/karya apalagi yang dapat dibuat untuk menyadarkan manusia akan pentingnya udara bersih? *papan reklame*



Lampiran 5

Data Penelitian

Nomor Responden	Pre-test	Post-Test
1	55	70
2	75	85
3	65	80
4	80	90
5	75	85
6	65	75
7	70	82
8	68	80
9	75	80
10	67	85
11	78	90
12	68	70
13	55	78
14	58	80
15	60	65
16	65	85
17	75	90
18	62	80
19	68	85
20	60	80
21	75	85
Jumlah	1419	1700
Rata-rata	67.57143	80.95238
Persentase	67%	80%

Lampiran 7

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	64.1000	105.568	.694	.917
X02	63.5500	105.734	.500	.922
X03	64.5500	105.418	.633	.918
X04	64.6500	104.555	.576	.920
X05	64.0000	102.947	.633	.918
X06	64.0500	105.734	.591	.919
X07	63.6000	108.463	.641	.919
X08	64.2000	103.958	.660	.917
X09	64.1000	105.568	.694	.917
X10	63.5500	105.734	.500	.922
X11	64.5500	105.418	.633	.918
X12	64.6500	104.555	.576	.920
X13	64.0000	102.947	.633	.918
X14	64.0500	105.734	.591	.919
X15	63.6000	108.463	.641	.919
X16	64.2000	103.958	.660	.917
X17	64.0000	102.947	.633	.918
X18	64.0500	105.734	.591	.919

Lampiran 8

Hasil Uji Hipotesis

Paired Sample Test									
Paired Difference		95% Confidence Interval of the Difference				Statistics			
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower Bound	Upper Bound	t	df	Two-Tailed Sig.	Exact Sig. (2-tailed)	Exact Sig. (1-tailed)
1.000	1.000	.1414	.7177	1.2823	7.071	9	.000	.000	.000

Lampiran 9

Dokumentasi



Lampiran 10



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Eva Damailia
 NPM : 1802090127
 Program Studi : PGSD
 Kredit Kumulatif : 119 SKS IPK = 3,80

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Siswa Kelas 1 Dalam Mengenal Huruf Pada Siswa SD AI-Washliyah Percut	
	Pengaruh Model <i>Project Based Learning</i> Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Di SD AI-Washliyah Percut	
	Analisis Keterampilan Story Telling Pada Siswa Kelas V SD AI-Washliyah Percut T.A 2021/2022	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 15 Oktober 2021

Hormat Pemohon,

Eva Damailia

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 11

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan hormat, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Eva Damailia
 NPM : 1802090127
 ProgramStudi : PendidikanGuru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Di SD Al-Washliyah Percut"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjukBapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsisaya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, 01 November 2021
 Hormat Pemohon,

Eva Damailia

DibuatRangkap3 :
 - UntukDekan/Fakultas
 - UntukKetua Prodi
 - UntukMahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 12

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 364 /IL.3-AU /UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Eva Damailia**
N P M : 1802090127
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Alwasliyah Percut

Pembimbing : Eko Febri Syahputra Siregar S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 09 Februari 2023

Medan, 08 Rajab 1443 H
09 Februari 2022 M



Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 13



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1547 /IL.3.AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 03 Muharram 1444 H
Lamp : --- 01 Agustus 2022 M
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/ Ibu Kepala
SD Alwashliyah Percut
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Eva Damailia
NPM : 1802090127
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V di Sd Al-Washliyah Percut

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



****Pertinggal****



Lampiran 14



SD SWASTA AL-WASHLIYAH
DESA PERCUT KEC. PERCUT SEI TUAN

IZIN KANWIL : 456/1105/A/1994.6 NSM : 014/070.106.098
 TANGGAL : 9 Desember 1994 NIS : 01251012
 STATUS : DIAKUI

Sekretariat : Jln. Simpang Tiga No. 330 Percut – PKD IV Medan Kode Pos : 20371

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0101/SD-AW/08/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asmawati, S.Pd
 Status : Kepala Sekolah SD Al-Washliyah Percut

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya dan memberi izin penelitian kepada :

Nama : Eva Damailia
 NPM : 1802090127
 Prodi : PGSD
 Jenjang Studi : S1

Untuk melakukan penelitian di SD Al-Washliyah Percut dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Model Project Based Learning terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V di SD Al-Washliyah Percut”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan semestinya.



Percut, 10 Agustus 2022
 Kepala Sekolah

Asmawati

Asmawati, S.Pd

Lampiran 15



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Damailia
 NPM : 1802090127
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis
 Siswa Kelas V Di SD Al-Washliyah Percut

Menjadi:

Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir
 Kritis Siswa Kelas V Di SD Al-Washliyah Percut

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 4 Juli 2022

Diketahui Oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Hormat Permohonan

Eva Damailia

Lampiran 16

PENGARUH PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING
TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V DI
SD AL-WASHLIYAH PERCUT

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX	20% INTERNET SOURCES	6% PUBLICATIONS	3% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	6%
2	jptam.org Internet Source	2%
3	Yosni Yorini Yusriani, Izlan Sentryo, Muhammad Yasin. "PERBEDAAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA ANTARA MODEL PROBLEM BASED LEARNING DAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG KELAS IV SDN 95 KENDARI", Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar, 2020 Publication	2%
4	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	2%
5	faridanovita.blogspot.com Internet Source	1%
6	inspirasi-dttg.blogspot.com Internet Source	

Lampiran 17



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Eva Damailia
 NPM : 1802090127
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh penerapan Model *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V di SD Al-Washliyah Percut ”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,



EVA DAMAILIA

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 18

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

II. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Eva Damailia
NPM : 1802090127
Tempat/Tgl.Lahir : Percut, 15 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke- : 1 (Satu) dari 3 Bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Dusun II Gang Desa Cinta Rakyat
Email : evadamailia6@gmail.com

III. NAMA ORANG TUA

Ayah : Misiadi
Ibu : Partiyem

IV. PENDIDIKAN

2. SD Swasta Salsa (Lulus Tahun 2012)
3. SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan (Lulus Tahun 2015)
4. SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan (Lulus Tahun 2018)
5. Tahun 2018 tercatat sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Lulus 2022)